

PERJUANGAN TOKOH CATALINA DALAM MENGARUNGI
KERASNYA KEHIDUPAN YANG BERAKHIR DENGAN
KEBAHAGIAAN DALAM NOVEL *CATALINA*
KARYA WILLIAM SOMERSET MAUGHAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)

DISUSUN OLEH :

KRISTINA

99113044



45/skr-FSI/05-06
808-89-ICRI-1
NOVEL-ANALISA
Kristina
SKRIPSI FSI
26-1-06

FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005

Skripsi sarjana yang berjudul :

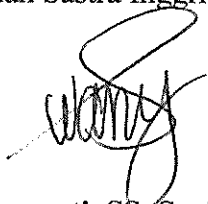
**PERJUANGAN TOKOH CATALINA DALAM MENGARUNGI
KERASNYA KEHIDUPAN YANG BERAKHIR
DENGAN KEBAHAGIAAN DALAM NOVEL
KARYA WILLIAM MAUGHAM**

Oleh
KRISTINA
99113044

Disetujui unruk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



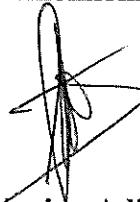
(Swany Chiakrawati, SS. Spsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

**Perjuangan Tokoh Catalina dalam Mengarungi kerasnya kehidupan yang
berakhir dengan kebahagiaan dalam Novel *Catalina*
karya William Somerset Maugham**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 2 Maret tahun 2005
dihadapan Panitia Ujian Skripsi sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing/Penguji I

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji II

(Dra Karina Adinda, MA)

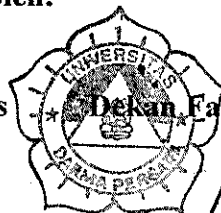
Sekretaris Panitia/Penguji

(Drs Rusdy M. Yusuf, M.Si)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Swany Chiakrawati, SS. Spsi, MA)



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Perjuangan Tokoh Catalina Dalam Mengarungi Kerasnya Kehidupan Yang Berakhir Dengan Kebahagiaan Dalam Novel *Catalina* Karya William Somerset Maugham.

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta 14 Oktober 2004

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat pertolongan, kekuatan dan kasih setia yang telah dikaruniakan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya segala hambatan atau kendala yang saya hadapi selama mengerjakan skripsi ini dapat dilalui. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dorongan sehingga skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran serta dorongan kepada saya selama penulisan skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembaca, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca sekaligus mengoreksi skripsi ini.
3. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Kedua orang tuaku Papa dan Mama atas keikhlasannya dan kesabarannya serta dukungan moril dan materil dalam berbagai bentuk selama ini.
5. Kedua abangku Binsar dan Tonggo, kakakku Indah dan Elisa, yang selalu memberiku semangat, serta dukungan dari family untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen sastra Inggris; Bu Swany, Bu Fridolini, Bu Sri Yatini, Bu Ida, Pak Mana, Pak Rusdi, Pak Salam, Pak Said, Pak Faldy, yang telah membagi ilmu dan membimbing saya selama saya kuliah di Universitas Darma Persada.

7. Kartini, Marisa, Army, Dian Hapsary, Fara, Farida, untuk kebesarannya, kebahagiaannya dan pengertiannya selama ini kepada saya. Juga untuk teman-teman sekelas.
8. Juga tak lupa kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Diharapkan bahwa skripsi ini bermanfaat tidak saja bagi saya melainkan juga bagi pembaca sekalian. Saya menyadari bahwa skripsi ini tentu jauh dari sempurna untuk itu pembaca diharapkan dapat memberikan saran dan kritik terhadap skripsi ini.

Salam Sejahtera dan Tuhan Memberkati.

Jakarta, Oktober 2004

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Pembatasan Masalah | 3 |
| D. Perumusan Masalah | 3 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Landasan Teori | 4 |
| G. Metode Penelitian | 7 |
| H. Manfaat Penelitian | 7 |
| I. Sistematika Penyajian | 8 |
| | |
| BAB II ANALISIS NOVEL CATALINA MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK..... | 9 |
| A. Analisis Sudut Pandang “Akuan” Sertaan | 9 |
| B. Analisis Perwatakan..... | 11 |
| 1. Catalina Perez | 11 |
| 2. Domingo Perez | 17 |
| 3. Diego Martinez | 20 |
| 4. Maria Perez | 22 |
| C. Analisis Latar | 24 |
| 1. Latar Fisik | 24 |
| 2. Latar Sosial | 26 |
| 3. Latar Spiritual | 27 |

| | |
|--|--------|
| D. Analisis Alur | 27 |
| 1. Paparan | 28 |
| 2. Komplikasi | 28 |
| 3. Klimaks | 29 |
| 4. Leraian | 30 |
| 5. Selesaian | 31 |
| E. Rangkuman | 32 |
| BAB III PERJUANGAN TOKOH CATALINA DALAM MENGARUNGI KERASNYA KEHIDUPAN YANG BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN | 33 |
| A. Perjuangan Tokoh Catalina Dalam Mencapai Kesembuhan | 33 |
| B. Proses Kesembuhan Yang Dilalui Tokoh Catalina | 43 |
| C. Kebahagiaan Yang Dialami Tokoh Catalina | 54 |
| D. Rangkuman | 67 |
| BAB IV PENUTUP | 68 |
| Kesimpulan | 68 |
| <i>Summary Of Thesis</i> | 69 |
| LAMPIRAN: DAFTAR PUSTAKA | |
| SKEMA | |
| ABSTRAK | |
| RINGKASAN CERITA | |
| RIWAYAT HIDUP PENGARANG | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah karya dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan.¹ Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yaitu sastra imajinatif dan sastra non imajinatif. Sastra imajinatif bersifat khayali, menguraikan bahasa yang konotatif dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. Salah satu bentuk sastra imajinatif adalah novel. Novel adalah cerita berbentuk prosa.²

Novel yang saya teliti adalah novel karya William Somerset Maugham. Novel ini berjudul *Catalina*. William Somerset Maugham lahir di Paris tahun 1874. Maugham menetap di Perancis bersama dengan kedua orangtuanya yang berasal dari Inggris. Maugham adalah seorang penulis yang sungguh-sungguh dapat membuktikan dirinya sebagai novelis yang produktif dan bermutu. Karya-karyanya antara lain: *Liza Of Lambeth* (1897), *A Man Of Honour* (1903), *The Magician* (1908), *Of Human Bondage* (1915) dan *Catalina* (1948).³

Catalina ini berkisah tentang seorang gadis cacat yang mengalami banyak keajaiban di dalam hidupnya. Gadis cacat tersebut bernama *Catalina* dan nama lengkapnya adalah *Maria de los Dolores Catalina Orta y Perez*. Ayahnya bernama *Pedro Orta* dan ibunya bernama *Maria Perez*. *Catalina* tinggal dengan ibunya dan pamannya yang bernama *Domingo Perez*. Ayahnya sedang pergi berlayar ke Amerika untuk waktu yang cukup lama. *Catalina* adalah seorang Katholik yang taat dan selalu pergi ke gereja untuk mohon doa kepada Bunda Maria. Setelah sekian lama *Catalina* terus menerus berdoa di gereja, tiba-tiba *Catalina* dikejutkan oleh munculnya seorang wanita yang sangat cantik, suaranya lembut dengan memakai kerudung di kepala dan berpakaian jubah panjang berwarna biru. Ternyata wanita

¹ Jakob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan* (Jakarta: PT. Pustaka Utama, 1997), hal.1.

² *Ibid*, hal.7.

³ www.caxtonclub.org/reading/SMaugham.html

tersebut adalah Bunda Maria, karena tidak ada satu orangpun yang berada di dalam gereja selain Catalina seorang.

Bunda Maria mengetahui kesedihan yang dirasakan oleh Catalina dalam menjalani kerasnya kehidupan ini. Catalina mengalami cacat di kakinya, yang membuatnya tidak dapat melakukan aktivitas layaknya seorang wanita normal lainnya, seperti: berlari, bekerja dan berjalan sebab harus dibantu dengan tongkat. Di samping itu Catalina juga harus berpisah sementara dengan kekasihnya, demi keinginannya untuk mencapai suatu kesembuhan. Meskipun dulu Catalina sempat dijodohkan oleh ayahnya untuk menikah dengan seorang pria bangsawan kaya, namun Catalina tidak peduli pada perkataan ayahnya dan tetap mempertahankan cintanya hanya pada satu pria yaitu Diego Martinez seorang pria sederhana. Catalina hampir saja putus asa, karena cobaan hidup yang dialaminya sangatlah berat. Sebab itu Catalina hanya dapat mencurahkan isi hatinya kepada Tuhan melalui Bunda Maria.

Bunda Maria menyembuhkan Catalina melalui seorang pastor yang berada di biarawan Castel Rodriguez di Spanyol. Pastor tersebut bernama Don Manuel de Valero, anak seorang pemimpin gereja Katholik Don Juan Suarez de Valero. Rupanya Don Manuel sudah terkenal cukup lama sebagai seorang pastor yang mempunyai kuasa doa untuk menyembuhkan orang sakit, sebab apa yang dikatakannya atau nubuatannya pasti terjadi. Ternyata paman Catalina yaitu Domingo Perez mengenal pastor tersebut, sebab dulu mereka pernah masuk biarawan bersama dan berteman cukup lama. Setelah itu Domingo mempertemukan Catalina untuk didoakan oleh pastor Don Manuel, kemudian terjadilah kesembuhan tersebut. Kebutuhan tersebut membutuhkan proses dan waktu yang panjang dan dengan memenuhi beberapa persyaratan, antara lain berpuasa sampai tengah malam, terus berdoa tidak putus-putusnya sambil percaya dan beriman pada mujizat yang akan diberikan Tuhan.

Pada akhirnya kehidupan Catalina tidak menderita seperti dulu lagi, sebab keajaiban terus terjadi di dalam kehidupannya. Rasa percaya dirinya mulai tumbuh dan berkembang. Apalagi sekarang Catalina dipercaya untuk mulai ikut terlibat dalam

aktivitas keagamaan di gereja, seperti bergabung sebagai pemain drama rohani. Hari-hari Catalina dilalui dengan mendekatkan diri pada Tuhan. Selain itu cintanya yang tulus dan suci kepada Diego Martinez menyatukan mereka kembali, setelah sekian lama terpisah oleh jarak dan waktu. Kini mereka berdua telah dipersatukan oleh Tuhan sebagai sepasang suami istri yang sah dan berbahagia selamanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah tokoh Catalina dalam mengarungi kerasnya kehidupan yang berakhir dengan kebahagiaan. Di sini Catalina memohon doa kepada Bunda Maria untuk mendapatkan keajaiban. Salah satu keajaibannya yaitu kesembuhan yang dialaminya karena Catalina adalah seorang gadis cacat.

Saya berasumsi bahwa tema dalam novel ini adalah perjuangan tokoh Catalina dalam mengarungi kerasnya kehidupan yang berakhir dengan kebahagiaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi penelitian ini pada unsur intrinsik yaitu bagaimana perjuangan tokoh Catalina dalam mengarungi kerasnya kehidupan dan kebahagiaan yang dialami tokoh Catalina.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah yaitu apakah benar asumsi saya bahwa tema dalam novel ini adalah perjuangan tokoh Catalina dalam mengarungi kerasnya kehidupan yang berakhir dengan kebahagiaan. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah di atas sebagai berikut:

1. Apakah benar sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, latar dan alur ?
2. Apakah benar tema dapat di bangun melalui analisis perwatakan, latar dan alur ?

3. Bagaimana alur dalam novel ini ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi bahwa tema dalam novel ini adalah perjuangan tokoh Catalina dalam mengarungi kerasnya kehidupan yang berakhir dengan kebahagiaan. Ini dapat dibuktikan melalui pendekatan intrinsik. Untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan, latar dan alur melalui sudut pandang.
2. Menganalisis tema melalui hasil analisis perwatakan, latar dan alur melalui sudut pandang.
3. Menganalisis alur dalam novel ini.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan beberapa teori dan konsep yang tercakup dalam sastra melalui pendekatan intrinsik yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Intrinsik
 - a. Sudut Pandang

Istilah sudut pandang mengandung arti: suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya: yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan.⁴

Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini, adalah: sudut pandang "Akuan" Sertaan. Cerita yang disampaikan "I". "Akuan" Sertaan dapat digunakan bila pencerita berlaku sebagai tokoh yang terlibat dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Yang dimaksud dengan teknik pencerita "Akuan"

⁴ Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta: UNSADA, 1999), hal. 3.

Sertaan bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebutkan dirinya “aku.”⁵

b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan tetapi juga penampilan.⁶

Perwatakan dapat dilihat melalui:

- 1) Apa yang diperbuat
- 2) Ucapan-ucapannya
- 3) Penggambaran fisik tokoh
- 4) Pikiran-pikirannya
- 5) Penerapan langsung.⁷

c. Tema

Tema adalah Ide sebuah cerita.⁸

d. Latar

Pengertian atau batasan latar atau setting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.⁹

1) Latar Fisik

Disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan.¹⁰

2) Latar Sosial

Menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan pada suatu karya fiksi.¹¹

⁵ *Ibid.*, hal.12.

⁶ Minderop, *Op.Cit.*, hal.3.

⁷ Sumardjo, *Op.Cit.*, hal.65-66

⁸ *Ibid.*

⁹ Minderop, *Op.Cit.*, hal.28.

¹⁰ *Ibid.*

3) Latar Spiritual

Tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.¹²

e. Alur atau Plot

Alur atau plot adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, dan plot itu sendiri berbeda dengan jalan cerita.¹³

Alur atau plot terbagi menjadi lima bagian yaitu: *exposition*, *complication*, *crisis* atau *climax*, *falling action*, *resolution* atau *conclusion*.

1) Paparan (*exposition*)

Exposition yaitu bagian awal cerita di mana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.¹⁴

2) Komplikasi (*complication*)

Complication atau disebut juga *rising action* adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.¹⁵

3) Klimaks (*crisis* atau *climax*)

Crisis atau *climax* adalah saat plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan *resolution*.¹⁶

4) Leraian (*falling action*)

Falling action merupakan tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai *conclusion*.¹⁷

¹¹ *Ibid.*, hal.29.

¹² *Ibid.*

¹³ James H. Pickering, *Concise Companion To Literature* (New York: MacMilan Publishing Co, 1981), hal.18

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*,hal.17.

5) Selesaian (*resolution* atau *conclusion*)

Resolution atau *conclusion* adalah tahapan akhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya dan membangun keseimbangan baru.¹⁸

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian perpustakaan. Metode penelitian perpustakaan adalah metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Saya membaca novel *Catalina* terlebih dahulu dengan teliti, lalu saya mulai mencari masalah yang ada dalam cerita tersebut. Setelah itu saya membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian lalu mengorganisasikan serta menyusun sehingga mendukung dan menguatkan penelitian.

H. Manfaat Penelitian

Menurut saya, manfaat penelitian suatu karya sastra adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel. Saya mengharapkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca dalam bidang kesusastraan. Melalui penelitian ini saya dapat mengetahui bagaimana menghubungkan unsur-unsur intrinsik sehingga tema dapat terbukti.

Dengan membaca karya sastra ini, saya mengharapkan agar para pembaca dapat tertarik dengan cerita yang terkandung dalam novel ini dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu di mulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya akan dibagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, saya akan menyajikan masalah-masalah dasar meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini, saya akan menganalisis perwatakan, latar dan alur.

BAB III ANALISIS PERJUANGAN TOKOH CATALINA DALAM MENGARUNGI KERASNYA KEHIDUPAN YANG BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN

Pada bab ini, saya akan menganalisis perjuangan tokoh Catalina dalam mengarungi kerasnya kehidupan dan kemudian menganalisis kebahagiaan yang dialami tokoh Catalina.

BAB IV PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan *Summary of Thesis*.

Lampiran: Daftar Pustaka

Skema

Abstrak

Ringkasan cerita

Riwayat hidup pengarang

Riwayat hidup penulis